

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Eloda Mitra merupakan perusahaan pengolahan daging dan bakery yang beralamat di Jl. Lingkar Timur Blok B No 1-6 Buduran. Perusahaan ini didirikan pada 9 Desember 1989 yang memiliki 12 divisi didalamnya yaitu divisi IT, Divisi Mutu, Divisi Mekanik, Divisi Personalia, Divisi Pengiriman, Divisi Pemasaran, Divisi Daging olah dan bakery, Divisi pembelian, Divisi *accounting*, Divisi gudang, Divisi penjualan, Divisi RnD. Untuk jumlah pegawai dari semua bagian tersebut ±800 orang. Sedangkan perusahaan ini memiliki visi “Perusahaan daging olah dan bakery terdepan yang menjadi pilihan utama pelanggan, maka perusahaan berusaha untuk menjamin kepuasan pelanggan dengan produk yang berkualitas, aman, sehat, inovatif dan halal”.

Untuk mendukung visi perusahaan terdapat dua kegiatan yaitu kegiatan utama dan pendukung. Untuk kegiatan utamanya yaitu melakukan pemesanan bahan baku, mengolah bahan baku hingga menjadi bahan jadi, melakukan pengecekan kualitas, melakukan pemasaran dan penjualan, sedangkan untuk kegiatan pendukungnya yaitu meliputi Bagian personalia, Akuntansi, umum.

Dari kedua kegiatan tersebut, kegiatan utama merupakan inti dari kegiatan perusahaan, karena input dan proses pembuatan produk hingga pemasaran dan penjualan produk yang menghasilkan pendapatan perusahaan terdapat pada kegiatan utama.

Kegiatan utama pada PT Eloda Mitra sudah menggunakan aplikasi dalam kegiatan sehari-hari, namun aplikasi tersebut masih berdasarkan setiap bagian. Hal ini akan menyebabkan proses bisnis menjadi tidak terkontrol dan data di setiap bagian menjadi tidak terintegrasi. Dengan tidak adanya integrasi di setiap bagian di PT Eloda Mitra ini menimbulkan dampak yang negatif bagi perusahaan. Dampak yang ditimbulkan yaitu proses pengerjaan produk membutuhkan waktu lebih lama, sehingga membutuhkan biaya produksi yang lebih tinggi. Biaya produksi yang lebih tinggi akan mempengaruhi harga jual produk yang tinggi (Sunarto, 2004:175). Hal ini berbanding terbalik dengan strategi umum bisnis menurut (Porter dan Miller, 1985) bahwa dalam proses produksi jika menghemat biaya produksi maka perusahaan dapat menawarkan harga yang lebih rendah.

Daya saing perusahaan tidak ditentukan oleh harga jual produk saja, tetapi kualitas produk juga harus dijaga. Kualitas produk diperoleh dari proses pengerjaan produksi sebuah perusahaan. Dalam menjaga kualitas produk maka perusahaan harus menjaga proses produksi mulai dari pemilihan supplier untuk menentukan bahan baku yang terbaik. Tahap selanjutnya dalam menjaga kualitas produk yaitu dengan cara melakukan controlling produksi. Controlling yang dimaksud yaitu dengan menggunakan quality control, quality assurance dan quality planning. Menurut PMBOK quality planning adalah untuk mengidentifikasi standar dari kualitas yang relevan dengan sebuah proyek dan untuk mengetahui kepuasan dari konsumen. Quality assurance yaitu dimana berguna untuk mengevaluasi proses bisnis secara keseluruhan yang nantinya berguna untuk memastikan proses bisnis yang dilakukan telah memenuhi standart yang relevan, sedangkan Quality control

ini memiliki fungsi untuk mengawasi dan mengendalikan mutu dari produk yang akan dijual oleh perusahaan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas maka dalam proses bisnis yang terdapat di PT Eloda Mitra memerlukan sebuah perencanaan Sistem Teknologi Informasi (STI), dimana perencanaan STI ini bertujuan untuk menselaraskan tujuan STI dan tujuan bisnis. Karena dengan adanya Perencanaan Strategis STI dapat digunakan sebagai alat bantu dan pedoman dalam pengembangan STI kedepannya. Dengan adanya Perencanaan STI dapat membuat proses bisnis menjadi terkontrol dan terintegrasinya satu bagian dengan bagian lainnya

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada tugas akhir ini yaitu bagaimana menyusun perencanaan startegis STI pada PT Eloda Mitra sesuai tahapan Anita Cassidy

1.3 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dan penyusunan laporan ini dilakukan secara terarah dan mendapatkan gambaran yang jelas, maka diperlukan batasan sebagai berikut:

1. Perencanaan strategis STI mengacu pada tahapan Anita Cassidy.
2. Bagian yang digunakan adalah bagian pembelian bahan, gudang, produk daging, *bakery*, R&D, Mutu.
3. *Output* yang dihasilkan berupa dokumen perencanaan strategis STI.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan yang akan di capai pada

tugas akhir ini adalah menghasilkan dokumen perencanaan yang digunakan PT Eloda Mitra dalam strategi pengembangan SI/TI untuk 3 tahun kedepan yang terdiri dari *roadmap*, *business case* serta portofolio kebutuhan STI yang sesuai kebutuhan perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari dalam lima bab, yaitu pendahuluan, landasan teori, deskripsi pekerjaan dan pembahasan, serta penutup. Berikut penjelasan masing-masing bab beserta sub bahasannya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan pada PT Eloda Mitra serta sistematika penulisan yang berisi penjelasan singkat pada masing-masing bab.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir ini. Teori yang dijelaskan meliputi perencanaan strategis SI/TI, kerangka kerja tahapan Anita Cassidy, analisa SWOT, analisa *value chain*, portofolio *McFarlan*.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang perencanaan strategis menurut tahapan Anita Cassidy yang meliputi tahap awal, tahapan Anita Cassidy yang di bagi menjadi 4 bagian yaitu tahap *visioning*, *analysis*, *direction* dan *recomendation*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan bagaimana merancang sistem dan teknologi informasi strategis pada PT Eloda Mitra mengikuti tahapan Anita Cassidy.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari pembuatan tugas akhir beserta portoflio aplikasi untuk pengembangan perencanaan strategis yang akan datang.

